

ABSTRACT

STANISLAUS AFRO BONI (2005). **The Satire of American Hegemony in Elliott Chaze's *The Stainless Steel Kimono***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This study analyzes a novel from Elliott Chaze entitled *The Stainless Steel Kimono* which was firstly published in 1955. The novel tells the story of seven American paratroopers who serve the American army during American occupation over Japan in the late 1940s to the early 1950s. The story is told from Elliott's view point as the narrator. This study deals with the position of the work as a historical novel that portrays human society, in particular the dominant event in the work itself, which is the occupation in its context as the dawn of American hegemony.

The aim of this study is to find out how the hegemony is presented by the characters and events in the story, and with the basis of the work under study, finding the elements that satirize the American hegemony itself. This study discusses 1) the identification of hegemony from the characters and events in the story, and 2) the way the novel is a satire towards American hegemony.

In collecting the sources, the writer used library research method. Sociocultural-Historical approach would be appropriate to analyze the problem together with the theories. The theories applied are concerned with character, satire, hegemony, cynicism, the historical record on the occupation, and the United States in 1940s to 1950s.

The results of the study are 1) the American paratroopers, represented by the characters in the work under study, who serve America in Japan bring the hegemony towards the Japanese people that they occupied. The hegemony can be seen from the economic, cultural, and military aspects. Saito, Mike, and Motoku are the examples of this influence. Their characters are depicted to experience a certain degree of American hegemony in their own way. Wilson and Wagman are depicted as partly the portrait of America in the 1950s and the case study of the potential American-asian breed as a result of a romantic relationship between American troops and local woman. Williams' possession of samurai is one of the event noted in the novel that depicts the United States military acquisition over Japan's defeat. 2) the satire lies on the American paratroopers which are presented as characters in the novel and also on American democracy. The characters in the novel depict the ordinary thoughts, life, and desire of the members of the American armies. The people who desire for real life outside the army. Their being sent to distant places has set America's path of hegemony, yet their life is being neglected by their own government and the armies have become a threat for their own soldiers. The government's policy has put the life of many soldiers in danger and this underlines the failure of America's democracy to uphold its primacy. The unfair treatment upon the American soldiers fate by American government shows the collapse of American democracy.

ABSTRAK

STANISLAUS AFRO BONI (2005). *The Satire of American Hegemony in Elliott Chaze's The Stainless Steel Kimono*. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini menganalisa novel berjudul *The Stainless Steel Kimono* oleh Elliott Chaze yang pertama kali diterbitkan pada tahun 1955. Novel tersebut menceritakan tujuh penerjun payung militer Amerika Serikat yang bertugas selama pendudukan Amerika di Jepang sejak 1940an sampai 1950an. Cerita tersebut disampaikan oleh karakter bernama Elliott sebagai narator. Skripsi ini membahas status novel tersebut sebagai novel sejarah yang menggambarkan lingkup sosial manusia, dalam hal ini kejadian yang mendominasi atmosfir di dalam novel tersebut, yaitu masa pendudukan dengan konteksnya sebagai awal dari kuasa hegemoni Amerika.

Tujuan skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana hegemoni disampaikan oleh tokoh-tokoh dan kejadian-kejadian di dalam cerita, dan dengan acuan novel yang dianalisa, mencari unsur-unsur yang menjadi satir bagi hegemoni Amerika. Skripsi ini membahas 1) identifikasi hegemoni melalui tokoh-tokoh dan kejadian-kejadian di dalam cerita, dan 2) novel ini sebagai satir akan hegemoni Amerika.

Data-data dikumpulkan dengan menggunakan metode riset pustaka. Pendekatan Sosiobudaya-Historis dengan bantuan beberapa teori penunjang dianggap cocok untuk menganalisa masalah. Teori-teori yang diterapkan adalah teori karakter, satir, hegemoni, sinisme, catatan sejarah masa pendudukan, dan Amerika di era 1940an sampai 1950an.

Hasil dari analisa yang dilakukan adalah 1) penerjun payung militer Amerika Serikat, digambarkan dengan tokoh-tokoh dalam novel, yang bertugas selama masa pendudukan memberikan hegemoni pada orang-orang Jepang yang mereka duduki. Hegemoni tersebut terlihat dalam aspek ekonomi, budaya, dan militer. Saito, Mike, dan Motoku adalah contoh dari pengaruh-pengaruh tersebut. Tokoh-tokoh tersebut masing-masing digambarkan telah mengalami hegemoni Amerika. Wilson dan Wagman masing-masing adalah cerminan Amerika di era 1950an dan contoh kasus hubungan romantis antara prajurit Amerika dengan perempuan setempat yang memungkinkan lahirnya ras Asia Amerika. Kepemilikan samurai oleh Wilson adalah bukti kendali militer Amerika atas Jepang setelah kekalahannya. 2) Satir terletak pada prajurit Amerika Serikat, digambarkan oleh tokoh-tokoh di dalam cerita, dan juga pada demokrasi yang Amerika anut. Tokoh-tokoh dalam cerita mewakili pikiran, hidup, dan keinginan sederhana para prajurit. Orang-orang yang menginginkan kehidupan sebenarnya di luar tugas militer. Penempatan mereka di tempat yang jauh telah membangun hegemoni Amerika, tapi hidup mereka disia-siakan oleh pemerintah dan militer menjadi ancaman. Kebijakan pemerintah membahayakan hidup banyak tentara dan membuktikan kegagalan demokrasi di Amerika. Ketidakadilan akan nasib para prajurit sebagai akibat dari tindakan pemerintah adalah bukti kebobrokan demokrasi di Amerika.